

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melalui berbagai proses, kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Kebanyakan anak Sekolah Dasar tidak menyukai kegiatan menyikat gigi serta tidak menyikat giginya dengan bersih sehingga sangat rentan terhadap kerusakan gigi, terutama gigi berlubang. Padahal di usia ini merupakan masa peralihan dari gigi susu menjadi gigi tetap, gigi tetap yang baru tumbuh sangat rentan terhadap kerusakan bila tidak dirawat dengan baik.
2. Diperlukan sebuah media yang secara langsung melibatkan anak untuk menyikat giginya dengan cara yang menyenangkan.
3. Anak-anak usia Sekolah Dasar ingin dianggap dirinya memiliki kemampuan, tidak ingin dianggap sebagai anak kecil lagi sehingga pendekatan komunikasi dengan menjadikan anak sebagai dokter gigi akan membuat mereka merasa sanggup merawat giginya dan menjaga kebiasaan menyikat gigi yang benar.
4. Usia Sekolah Dasar merupakan saat yang tepat untuk mengajarkan berbagai kebiasaan baik karena kebiasaan-kebiasaan tersebut akan terus dilakukan sampai dewasa. Walaupun mengaku sudah menyikat giginya dua kali sehari, masih banyak anak yang giginya berlubang. Hal ini menandakan kualitas kegiatan menyikat gigi yang buruk. Melalui *starter kit* diajarkan cara menyikat gigi yang benar sehingga menanamkan kebiasaan tersebut kepada anak dan akan diteruskan sampai dewasa.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Diri Sendiri

Setelah melalui proses Tugas Akhir diharapkan untuk:

- Lebih tenang saat presentasi, jangan salah menjawab pertanyaan dan menimbulkan kesalahpahaman,
- Agar lebih dapat *me-manage* waktu dan diri sendiri sehingga hasilnya lebih optimal.

5.2.2 Bagi Civitas Akademika

Saran bagi program studi Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen Maranatha, semoga lebih dapat membantu mahasiswanya agar memiliki kemampuan analisis yang tajam terhadap suatu permasalahan komunikasi visual dan tidak hanya mementingkan keindahan visual.

5.2.3 Bagi Instansi/Organisasi/Perusahaan yang Berhubungan dengan Kesehatan Gigi Anak

Semoga instansi/organisasi/perusahaan yang berhubungan dengan kesehatan gigi dapat:

- Memberikan pelatihan dan penyuluhan kesehatan gigi dengan cara-cara kreatif yang tepat bagi sasaran,
- Dalam melatih anak-anak hendaknya tidak dengan paksaan melainkan dengan cara yang disukai anak-anak sehingga anak pun lebih terpacu.